

Aplikasi Line Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI

Oleh:

Rahma Diah An Nilam,

Eni Fariyatul Fahyuni

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023



Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang bisa digunakan untuk menghubungkan informasi dengan melewati berbagai metode, serta dapat mengembangkan pikiran, kemauan peserta didik, sehingga menjadi penggerak bagi peserta didik dalam kegiatan belajar dan menambah berbagai informasi baru pada diri peserta didik. Hal ini sejalan dengan. Media pembelajaran pada umumnya adalah sebagai metode, alat, dan teknik yang dapat digunakan untuk mempermudah guru dalam berinteraksi dengan peserta didik demi mewujudkan proses pengajaran yang lebih efektif. Efektifitas dalam penggunaan media pembelajaran tidak dilihat dari seberapa canggih dan futuristik nya alat yang dapat dimanfaatkan oleh guru pada saat proses pembelajaran, melainkan harus sesuai dengan mapel yang disampaikan.

Faktor yang dapat membuktikan sebuah kesuksesan dalam pengajaran serta sebagai upaya dalam menciptakan proses belajar yang bisa membuat peserta didik lebih tertarik dan fokus saat kegiatan belajar berlangsung ialah media pembelajaran. Perkembangan dalam media pembelajaran di era ini merupakan sebuah momentum bagi seorang guru agar tercapainya proses belajar yang bisa menumbuhkan kompetensi pribadi dan peserta didik. PAI salah satu mapel yang diajarka kepada peserta didik mulai pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Dengan adanya pembelajaran pendidikan agama Islam, guru dapat membantu orang tua dalam membentuk peserta didik menjadi individu dengan akhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Bukan untuk mengamalkan ilmu semata, akan tetapi mewujudkan dalam kehidupan sehari hari dalam bentuk kegiatan keagamaan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana penggunaan aplikasi line sebagai media pembelajaran pada mapel PAI?
- Apakah aplikasi line merupakan alat yang dapat membantu guru di lembaga pendidikan dalam mengatasi permasalahan terkait media pembelajaran?
- Apakah sebagai media pembelajaran pada mapel PAI, aplikasi line dapat meningkatkan efektifitas, efisiensi, kreatifitas dan dapat menarik perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung?

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini bertujuan untuk menemukan metode yang paling efektif dalam kegiatan sehari-hari dalam lembaga pendidikan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, pre test, post test, dan dokumentasi. Penelitian ini sebagai sebuah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Menilik pada pengertian di atas, maka kegiatan PTK harus senantiasa terkait dengan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Dalam penelitian ini fasilitas sekolah yang akan digunakan sebagai penunjang media pembelajaran yaitu laptop, LCD, Proyektor dan *smartphone*. Platform yang dipilih oleh peneliti yaitu aplikasi atau media sosial line. Sehubungan dengan penggunaan media pembelajaran maka materi dalam pelaksanaan penelitian ini ialah sejarah kebudayaan Islam.

Hasil

Siklus 1

Hasil belajar diukur melalui ranah kognitif, Jumlah siswa yang lulus ujian pada akhir siklus I digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Sedangkan ketuntasan klasikal ditentukan dengan membagi jumlah siswa yang belajar dengan jumlah siswa yang mengikuti tes kemudian dikalikan 100%. Usai ujian, ternyata ada beberapa anak yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan sekolah. Sebanyak 18 siswa telah lulus KKM menurut KKM sekolah, dan 4 siswa belum lulus menurut ujian yang diambil. Persentase peserta didik yang tuntas adalah 81%

Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
75-100	18	81%	Tuntas
< 75	4	19%	Belum Tuntas

Siklus 2

Hasil observasi siklus II lebih baik dari siklus I, terbukti dengan munculnya peningkatan apresiasi selama penerapan pembelajaran. Selain itu, hasil belajar peserta didik di siklus II meningkat. Dilihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus II diketahui bahwa 20 siswa telah mencapai KKM dan 2 siswa masih belum mencapai KKM. Persentase peserta didik yang tuntas sebesar 90%

Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
75-100	20	90%	Tuntas
< 75	2	10%	Belum Tuntas

Siklus 3

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat dilihat perbandingan hasil ketuntasan belajar siswa di setiap siklusnya, yakni: pada siklus I ketuntasan belajar sebesar 81%, pada siklusII ketuntasan belajar sebesar 90% dan pada siklus III ketuntasan belajar sebesar 100%. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi line sebagai media pembelajaran dinyatakan telah berhasil.

Pembahasan

Siklus 1

Salah satu pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu peneliti dalam mempraktekkan apa yang telah dipelajarinya. Penerapan pembelajaran oleh guru dan peserta didik merupakan salah satu bidang yang dicatat oleh observer dalam pengamatannya pada lembar observasi yang dibuat oleh peneliti. Selama peserta didik mematuhi proses pembelajaran, pengamat juga ikut memantau perilaku peserta didik. Efektif atau tidaknya seorang guru menggunakan aplikasi line sebagai alat pengajaran mempengaruhi aktif atau tidaknya siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Siklus 2

Guru menawarkan dukungan kepada peneliti saat mereka menerapkan pembelajaran. Guru mendukung peneliti dengan berperan sebagai pengamat yang membantu mendokumentasikan tindakan yang dilakukan peneliti sebagai bagian dari proses pembelajaran. Peneliti telah membuat lembar observasi, yang digunakan untuk merekam temuannya, merinci bagaimana guru dan peserta didik mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari. Hasil observasi siklus II lebih baik dari siklus I, terbukti dengan munculnya peningkatan apresiasi selama penerapan pembelajaran. Selain itu, hasil belajar peserta didik di siklus II meningkat.

Siklus 3

Jika dibandingkan dengan siklus I dan II, temuan observasi pada siklus III lebih meningkat, terbukti dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Demikian pula, ditemukan bahwa semua siswa pada siklus III telah memperoleh nilai di atas KKM untuk hasil belajarnya. jika dinyatakan sebagai persentase ketuntasan belajar 100%. Temuan ini menunjukkan bahwa siklus I dan siklus II sudah menunjukkan peningkatan penguasaan tujuan pembelajaran. Grafik berikut menunjukkan perbandingan hasil belajar siswa secara lebih mendalam.

Temuan Penting Penelitian

Pemanfaatan teknologi di sekolah saat ini sudah sangat beragam, dan sosial media menjadi salah satu media pembelajaran yang paling sering digunakan terutama bagi peserta didik sekolah menengah atas dan madrasah Aliyah. Disampaikan oleh situs web indonesiabaik.id pengguna sosial media terbanyak ialah peserta didik di pada jenjang sekolah menengah atas atau madrasah aliyah yaitu sebanyak 97,5 %. Hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik tidak dapat terlepas dari dunia internet dan media sosial, oleh karena itu proses belajar saat ini sering kali terjadi perubahan, dari yang awal mula disampaikan melalui lisan atau teks, akan lebih menyenangkan melalui audio dan visual sehingga pemahaman akan didapatkan tidak sulit untuk difahami. Melalui pembelajaran yang menggunakan media sosial akan lebih menyenangkan dapat memungkinkan peserta didik lebih tertarik dan memberikan motivasi dalam belajar kepada peserta didik.

Sebagai media pembelajaran aplikasi line juga sangat membantu guru dalam menyampaikan materi terkait mata pelajaran pendidikan agama Islam, dimana guru telah menyiapkan materi yang dapat di akses oleh seluruh peserta didik, selain itu guru dan peserta didik dapat berinteraksi melalui fitur group, line voom, relay, line keep, video call dan fitur-fitur lain yg tersedia dalam aplikasi tersebut. Melalui aplikasi line ini peserta didik juga dapat berinteraksi dan bertukar tanggapan dengan teman-temannya, terkait materi yang akan dipelajari secara daring dan luring

Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari aplikasi line sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI berpengaruh terhadap perubahan-perubahan kondisi belajar peserta didik, kondisi kelas, dan nilai peserta didik yang mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi line sebagai media pembelajaran untuk peserta didik yang duduk di bangku SMA / MA sebagai salah satu inovasi juga alternatif bagi pendidik dalam menunjang keberhasilan pembelajaran dikelas. Penelitian ini penting dikarenakan selain peserta didik yang menjadi lebih bersemangat dalam belajar juga ada pendidik yang merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi line sebagai media pembelajaran yang efisien. Dilihat dari perkembangan peserta didik yang semula sering sibuk sendiri, tidak memperhatikan ketika pendidik menjelaskan materi PAI terutama pada sejarah kebudayaan islam. maka adanya aplikasi line ini perkembangan pada peserta didik menjadi meningkat dengan aktif bertanya, menjawab, dan memberikan opini, untuk itu agar perubahan-perubahan baik ini bisa terus berjalan maka yang perlu dilakukan adalah Kerjasama yang baik antara peserta didik, pendidik, dan pihak-pihak sekolah yang mendukung.

Referensi

Muhammad Nur Hadi, Syaifullah, and Wiwin Fachrudin Yusuf. “Inovasi Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Mu'allim* 4, no. 1 (2022): 53–66. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i1.2948>.

Nurdyansyah, Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif. Media Pembelajaran Inovatif*, 2019. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-71-3>.

Prihantoro, Edy, Rizky Wulan Ramadhani, Dwi Asih Haryanti, and Tri Wahyu Retno Ningsih. “Analisis Faktor Pendukung Knowledge Sharing Menggunakan Whatsapp Dan Line Group Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Manajemen Komunikasi* 6, no. 2 (2022): 200. <https://doi.org/10.24198/jmk.v6i2.32241>.

Rohani. “Diktat Media Pembelajaran.” *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2019, 1–95.

Ruswandi, Agus, and Aang Mahyani. “Analisis Permasalahan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)* 1, no. 1 (2021): 118–29.

Sudiantini, Dian, and Nurjanah Dewi Shinta. “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Penalaran Matematis Siswa.” *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 11, no. 1 (2018): 177–86. <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2996>.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*, 2022.

Waluyo, Budi. “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT.” *AN-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7, no. 2 (2021): 230–50.

Wardani, Karima Kusuma, Hertiyas Tri Novintya, and Alia Lulu Khusniati. “Pemanfaatan Aplikasi Line Sebagai Media Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar.” *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan* 1, no. 0 (2018): 136–39. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/sendikmad/article/view/29>.

